

ABSTRAK

Nurlia Aulianur: 200101010735. *Perilaku Moderat pada Masyarakat Pekauman di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi, Bahasa dan Teknik Penulisan Dra. Hj. Mudhi'ah, M.Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci : Perilaku, Moderat

Pada Penelitian yang berjudul Perilaku Moderat Pada masyarakat Pekauman di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Penelitian ini dilatar belakangi Oleh Pentingnya Perilaku Moderat dalam Kehidupan bermasyarakat Karena di Indonesia banyaknya kasus konflik sosial agama yang terus muncul ditengah-tengah masyarakat. Mulai dari kasus penistaan agama, perusakan rumah ibadah, ujaran kebencian, dan saling mendeskreditkan antara satu umat dengan umat yang lain. Oleh Karena itu Keberagaman beragama di Desa Pekauman Kec.Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dituntut untuk selalu menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama melalui penerimaan terhadap tradisi, agar tercipta kondisi lingkungan yang kondusif. Nilai-nilai toleransi tersebut didapat dengan cara menumbuhkan sikap moderat dalam beragama pada sesama masyarakat sekitar.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Nilai-Nilai Perilaku Moderat pada masyarakat pekauman di Kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin serta ingin mengetahui Proses Pelaksanaan dan dampak Positif Perilaku Moderat yang langsung dirasakan oleh masyarakat pekauman di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dengan Pendekatan Metode Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Desa Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sumber data yaitu Masyarakat agama Islam dan Masyarakat agama Katholik di Desa Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan adanya Perilaku Moderat diantaranya melalui Peringatan hari besar keagamaan yang saling menghormati dan membantu antara umat beragama yang satu dengan umat beragama yang lain nya, dengan melalui proses pelaksanaan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama masing-masing dan penghormatan terhadap perbedaan agar dapat diterapkan nya perilaku moderat dikehidupan sehari-hari.